

# KEWAJIBAN (LIABILITY)

**Pertemuan ke 2**

# Kewajiban

SAK ETAP (2013:5) Kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Dengan kata lain kewajiban/hutang suatu perusahaan timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang, atau jasa, di waktu yang akan datang.

- \* Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan konstruktif
- \* Kewajiban hukum : dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan
- \* Kewajiban konstruktif : Kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika peristiwa masa lalu menimbulkan kebijakan yang dipublikasikan, spesifik dan mengindikasikan entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
- \* Kewajiban dapat dihapuskan jika kreditur membebaskan atau membatalkan haknya

# Karakteristik Kewajiban

- \* Pengorbanan manfaat ekonomi (melunasi, menunaikan atau melaksanakan)
- \* Keharusan sekarang untuk mentransfer aset (karena terkait tanggal pelaporan atau terkait kontrak)
- \* Akibat transaksi masa lalu (transaksi yang mengakibatkan kewajiban sekarang)

# Kewajiban

1. Kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek)
2. Kewajiban jangka panjang

# Kewajiban Lancar

SAK ETAP (2013:16)

Kewajiban jangka pendek jika :

- \* mengharapkan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya;
- \* memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- \* liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- \* tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

# JENIS-JENIS KEWAJIBAN LANCAR

Jenis-jenis kewajiban lancar diantaranya:

- 1. Utang Usaha**
- 2. Utang Wesel**
- 3. Beban yang masih harus dibayar**
- 4. Pendapatan diterima dimuka**
- 5. Utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun ini**
- 6. Utang dividen, Pajak, garansi, kewajiban kontinjen jangka pendek**

# UTANG USAHA (ACCOUNTS PAYABLE)

Kewajiban kepada pihak lain yang timbul akibat pembelian barang dan jasa dan dari pinjaman jangka pendek dan biasanya tidak memerlukan suatu perjanjian khusus. Pencatatan dilakukan setelah barang atau jasa sah diterima.

# UTANG DAGANG

Tanggal 1 Desember 2005 dibeli barang dagangan dengan faktur Rp 500.000 syarat pembayaran 2/10, n/30.

# UTANG DAGANG

Jurnal Pembelian dicatat dengan harga bruto

Tgl 1 Desember 2005

Pembelian	Rp 500.000
-----------	------------

Utang Dagang	Rp 500.000
--------------	------------

(Sistem Periodik)

# UTANG DAGANG

Jurnal Pembelian dicatat dengan harga bruto

Tgl 1 Desember 2005

Persediaan Barang Dagang Rp 500.000

Utang Dagang

Rp 500.000

(Sistem Perpetual)

# UTANG DAGANG

Tanggal 8 Desember 2005

Utang Dagang Rp 500.000

Potongan Pembelian Rp 10.000

Kas Rp 490.000

(Mencatat saat pelunasan utang dagang dan masih kurang dari 10 hari)

# UTANG DAGANG

Tanggal 15 Desember 2005

Utang Dagang Rp 500.000

Kas

Rp 500.000

(Mencatat saat pelunasan utang dagang dan sesudah lebih dari 10 hari)

# UTANG WESEL

Kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka pendek, dimana utang ini dibuat dalam perjanjian khusus dan tertulis, sebagaimana diatur peraturan hukum yang berlaku.

# UTANG WESEL

1. Wesel berbunga
2. Wesel tidak berbunga

# WESEL BERBUNGA

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT XYZ meminjam uang dari Bank ABC sebesar Rp 20.000.000. Atas peminjaman tersebut Bank ABC meminta kepada PT XYZ untuk menandatangani sebuah promes dengan bunga 12% dan dengan jangka waktu 4 bulan. Pertanyaan :

Buatlah jurnal untuk mencatat penerbitan wesel, penyesuaian pada akhir periode, dan pembayaran utang pada saat jatuh tempo.





# WESEL TIDAK BERBUNGA

Pada tanggal 1 Oktober 2005, PT XYZ meminjam uang dari bank ABC sebesar Rp 20.800.000. Atas peminjaman tersebut, Bank ABC meminta kepada PT XYZ untuk menandatangani sebuah promes berjangka 4 bulan, tanpa bunga. Jumlah kas yang diterima oleh PT XYZ pada saat penerimaan pinjaman adalah sebesar Rp 20.000.000.

Pertanyaan:

Buatlah jurnal untuk mencatat penerbitan wesel, penyesuaian pada akhir periode, dan pembayaran utang pada saat jatuh tempo.

# WESEL TIDAK BERBUNGA

## 1 Oktober 2005

Kas	Rp 20.000.000	
Diskonto Utang Wesel	Rp 800.000	
Utang Wesel		Rp 20.800.000

(Mencatat penerimaan kas dari penarikan wesel, 4 bulan, tanpa bunga)

## 31 Desember 2005

Beban Bunga	Rp 600.000	
Diskonto Utang Wesel		Rp 600.000

(Mencatat beban bunga 3 bulan)

# WESEL TIDAK BERBUNGA

**1 Pebruari 2006**

Utang Wesel                      Rp 20.800.000

Beban Bunga                      Rp     200.000

    Diskonto Utang Wesel                                      Rp     200.000

    Kas    Rp 20.800.000

(Mencatat Pelunasan Wesel Beserta Bunganya)

# Penyajian Utang Wesel dan Diskonto Wesel dalam Neraca

Utang Wesel	Rp 20.800.000
(-) Diskonto Utang Wesel	<u>Rp 200.000</u>
	Rp 20.600.000

# UTANG PAJAK

Dana yang dikumpulkan untuk pihak ketiga yang timbul karena perusahaan memungut kas dari pihak tertentu (misalnya pegawai atau pelanggan) atas nama pihak ketiga.

# UTANG PAJAK

Beberapa kewajiban pajak : utang PPN, utang PPH Badan, dan utang PPH karyawan.

# UTANG PAJAK

Tanggal 20 Nopember 2014 PT ABC menjual barang seharga Rp 10.000.000. Atas penjualan tersebut belum termasuk PPN, PT ABC memungut PPN sebesar 10%. Buatlah jurnal atas transaksi penjualan tersebut ?



# UTANG PAJAK

Tanggal 10 Nopember 2014 PT ABC membeli tunai barang kena pajak dengan harga beli Rp 9.000.000. belum termasuk PPN Masukan. Tarif PPN adalah 10 % dari harga beli. Buatlah jurnal atas transaksi pembelian tersebut ?



# UTANG PAJAK

Jurnal untuk mencatat utang PPN:

Tgl 30 Nopember 2014

PPN Keluaran	Rp 1.000.000	
PPN Masukan		Rp 900.000
Utang PPN		Rp 100.000

Jurnal untuk mencatat pembayaran utang PPN:

Utang PPN	Rp 100.000	
Kas		Rp 100.000

# UTANG PAJAK

Pada akhir tahun 2014 PT ABC melaporkan laba sebelum PPH Rp 500.000. Laba kena pajak menurut perhitungan sesuai aturan perpajakan adalah Rp 540.000. Jika tarif PPH adalah 15 % maka pajaknya adalah Rp 81.000. Buatlah jurnal untuk mencatat taksiran utang pajak penghasilan dan mencatat penyetoran PPH ke kas negara ?

# UTANG PAJAK

Jurnal untuk mencatat taksiran utang pajak penghasilan:

Beban PPH                      Rp 81.000

    Utang PPH                                      Rp 81.000

Jurnal untuk mencatat penyetoran PPH ke Kas Negara :

Utang PPH                      Rp 81.000

    Kas    Rp 81.000

# Pendapatan diterima dimuka

Kewajiban yang timbul karena diterimanya kas dari pelanggan untuk pesanan barang/jasa yang akan diserahkan dalam periode yang akan datang.

# Pendapatan diterima dimuka

Majalah “Waktu” menerima uang muka untuk berlangganan majalah selama 3 tahun sebesar Rp 360.000. Jurnalnya:

Kas	Rp 360.000
-----	------------

Pendapatan diterima dimuka	Rp 360.000
----------------------------	------------

# Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka      Rp 120.000

Pendapatan      Rp 120.000

(mencatat pengakuan pendapatan untuk setiap periode)

# Utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun ini

Bagian dari utang jangka panjang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Seperti pinjaman bank, kewajiban sewa guna usaha, dan penghasilan ditangguhkan.

Contoh : Tanggal 1 Juni 2013 PT X memperoleh kredit dari Bank Y sebesar 10 Milyar yang diangsur mulai tahun 2014 setiap tanggal 1 juni dan desember masing2 1 milyar jatuh tempo 5 tahun



# UTANG DIVIDEN

Kewajiban perusahaan kepada pemegang saham karena mengumumkan pembagian laba berupa kas.

# UTANG DIVIDEN

Tanggal 15 Januari 2008 para pemegang saham memutuskan untuk membagi sebagian keuntungan perusahaan pada tahun 2007 sebesar Rp 17.500.000. Tanggal 25 Januari 2008 dividen tersebut benar-benar dibagikan. Buatlah jurnal pada waktu dividen diumumkan dan dibagikan ?

# UTANG DIVIDEN

15 Januari 2008

Saldo laba                      Rp 17.500.000

    Utang dividen    Rp 17.500.000

(Mencatat saat diumumkan)

25 Januari 2008

Utang dividen                      Rp 17.500.000

    Kas    Rp 17.500.000

(Mencatat saat dibagikan)

# UTANG GARANSI

Utang garansi timbul karena perusahaan, misalnya menjamin reparasi gratis atas produk yang dijualnya.

# UTANG GARANSI

Pada tahun 2014 Sweet house company menjual 1.000 unit mainan anak-anak dengan harga rerata per unit Rp 3.000. Harga jual ini meliputi garansi satu tahun untuk suku cadang. Ditaksir bahwa 50 unit (5 %) akan rusak dan biaya reparasi berjumlah Rp 300 per unit. Di tahun penjualan 2014, perusahaan telah menerima tuntutan 30 unit mainan tersebut yang rusak dan mereparasinya dengan biaya sebesar Rp 8.400. Buatlah jurnal untuk mencatat penjualan dan mencatat beban garansi ?

# UTANG GARANSI

Penjualan:

1.000 unit x Rp 3.000 = Rp 3.000.000

Perhitungan:

Penjualan	1.000 unit
Persentase taksiran yang rusak	<u>5%</u> x
Jumlah taksiran yang rusak	50 unit
Jumlah unit rusak yang sudah direparasi	<u>30 unit</u> –
Jumlah unit rusak yang ditaksir akan direparasi	20 unit
Jumlah biaya reparasi taksiran per unit	<u>Rp 300</u> x
Utang garansi taksiran	Rp 6.000

# UTANG GARANSI

Kas Rp 3.000.000

Penjualan Rp 3.000.000

(mencatat penjualan 1.000 unit mainan anak-anak)

Beban Garansi Rp 8.400

Suku Cadang/ Utang gaji dan upah Rp 8.400

(mencatat beban garansi)

Beban Garansi Rp 6.000

Utang Garansi Rp 6.000

(penyesuaian untuk mencatat taksiran utang garansi)

# PENYAJIAN DI NERACA

## Kewajiban Jangka Pendek

Utang Wesel (termasuk bunga berjalan Rp 8.000)	Rp 308.000
Utang gaji dan upah	Rp 78.000
Utang Usaha	Rp 120.000
Utang PPh Karyawan	Rp 43.000
Utang PPN	Rp 21.000
Utang PPh Badan	Rp 69.000
Utang jangka panjang jatuh tempo tahun ini	Rp 19.000
Utang garansi	Rp 600
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 658.600 *

\*) Perusahaan pada saat ini sedang dalam sengketa dengan PT XYZ mengenai hak cipta. Menurut pengacara perusahaan, diperkirakan perusahaan akan dinyatakan kalah oleh pengadilan dan diwajibkan untuk membayar denda dan biaya peradilan. Oleh karena itu, jumlah kewajiban lancar diatas belum memasukkan kewajiban yang mungkin timbul dari keputusan pengadilan ini.

**OBLIGASI ATAS UNJUK  
PT BANK PEMBANGUNAN INDONESIA (PERSERO)**

Kupon bunga untuk 1 triwulan  
dibayarkan pada tanggal 1 Juli 1997  
untuk Obligasi nominal Rp 100.000.000,00



Seri JE  
Nomor : **3851**

Direktur Utama  
*[Signature]*

Direktur  
*[Signature]*

# HUTANG JANGKA PANJANG

**Kewajiban yang harus dilunasi dalam  
jangka waktu lebih dari setahun**



# Jenis2 kewajiban jangka panjang

1. Hipotik : pinjaman yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak misalnya tanah dan gedung.
2. Obligasi : surat utang yang diterbitkan/ dijual oleh pihak2 yang membutuhkan dana.

# Jenis Obligasi

- \* Obligasi Terjamin : biasanya dijamin aset
- \* Obligasi tak terjamin : tidak dijamin aset tertentu
- \* Obligasi Pemerintah
- \* Obligasi perusahaan

# karakteristik obligasi

1. Obligasi (*bonds*) yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, biasanya memerlukan suatu kontrak atau surat perjanjian => *bond indenture*
2. Obligasi yang dikeluarkan biasanya dibagi dalam jumlah obligasi yang lebih kecil nilainya dalam berbagai pecahan (*denominations*).
3. Nilai pokok yang tercantum dalam masing-masing obligasi disebut nilai nominal (*face value*).
4. Pembayaran bunga dapat dilakukan secara tahunan, semesteran, dan kuartalan.
5. Apabila perusahaan ingin menawarkan obligasi di bursa efek, harus meminta izin lebih dahulu kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

# Istilah penting dalam obligasi

- \* Nilai nominal : jumlah yang akan dibayar saat jatuh tempo
- \* Tanggal jatuh tempo : Tanggal saat obligasi akan dilunasi
- \* Bunga Obligasi : Bunga pertahun yang akan diberikan kepada pemegang obligasi
- \* Tanggal Bunga : Tanggal saat bunga obligasi akan dibayar
- \* Nilai nominal, Tanggal jatuh tempo, Bunga Obligasi, dan tanggal bunga tercantum pada sertifikat obligasi

# Nilai teoritis obligasi

- \* Secara teoritis, nilai utang obligasi adalah nilai tunai (*present value*) dari bunga periodik di masa mendatang selama perioda utang dan nilai nominal pada tanggal jatuh tempo.

# alasan mengeluarkan obligasi

1. Obligasi sebagai alternatif sumber dana bagi perusahaan untuk membiayai investasi atau proyek jangka panjang.
2. Dari sudut pemegang saham, obligasi tidak memengaruhi kontrol para pemegang saham sebelumnya.
3. Bunga utang umumnya bersifat tetap, dan sepanjang biaya bunga lebih rendah daripada kembalian atas aset operasi bersih (*return on net operating assets*), maka kelebihan *return* tersebut merupakan manfaat yang akan dinikmati oleh pemegang saham.
4. Bunga utang menjadi pengurang laba kena pajak, sedangkan dividen tidak.

# obligasi pada tanggal bunga dan pencatatan

\* Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Mengeluarkan obligasi tidak dicatat dalam buku jurnal, sedangkan apabila obligasi telah dijual maka dicatat dalam jurnal.
2. Penjualan obligasi laku dijual sebesar nilai nominal, diatas nilai nominal (premium), atau dibawah nilai nominal (diskon).
3. Jika bunga nominal melebihi bunga efektif, maka obligasi terjual diatas nilai nominal (PREMIUM). (Masyarakat lebih suka memilih obligasi daripada deposito)
4. Jika bunga nominal lebih kecil daripada bunga efektif, maka obligasi terjual dibawah nilai nominal (DISKON). (Masyarakat lebih suka memilih deposito daripada obligasi)
5. Jika bunga nominal sama dengan bunga efektif, maka obligasi terjual sebesar nilai nominal (AT PAR).

# 1. Obligasi sebesar nilai nominal

- \* Pada tanggal 1 Januari 2013 PT ABC mendapat autorisasi untuk mengeluarkan 20.000 lembar obligasi dengan nilai nominal @ Rp 100, bunga nominal 6 % per semester, tanggal bunga 1/1 dan 1/7, jatuh tempo 1 Januari 2015. Pada tanggal pengeluaran seluruh obligasi laku dijual dengan harga jual bersih (setelah dikurangi biaya transaksi seperti komisi penjamin) sebesar Rp 2.000.000. Oleh karena harga jual bersih sama dengan nilai nominalnya, maka bunga efektif sama dengan bunga nominal, yakni 6 % per semester. Buatlah jurnalnya ?

\* 1 Januari 2013

\* Kas Rp 2.000.000

\* Utang Obligasi Rp 2.000.000

\* (mencatat penjualan obligasi seharga nilai nominal)

\* Perhitungan: 20.000 lembar obligasi @ Rp 100 = Rp 2.000.000

## 2. Obligasi diatas nilai nominal

\* Pada tanggal 1 Januari 2013 PT ABC mendapat autorisasi untuk mengeluarkan 20.000 lembar obligasi dengan nilai nominal @ Rp 100, bunga nominal 6 % per semester, tanggal bunga 1/1 dan 1/7, jatuh tempo 1 Januari 2015. Pada tanggal pengeluaran seluruh obligasi laku dijual dengan harga jual bersih (setelah dikurangi biaya transaksi seperti komisi penjamin) sebesar Rp 2.070.919. Oleh karena harga jual bersih melebihi nilai nominalnya, maka bunga efektif lebih rendah bunga nominalnya yakni 5 % per semester. Buatlah jurnalnya ?

\* 1 Januari 2013

Kas	Rp 2.070.919	
Utang Obligasi		Rp 2.000.000
Agio Utang Obligasi		Rp 70.919

\* (mencatat penjualan obligasi diatas nilai nominal)

\* Perhitungan:

\* Nilai Pengeluaran seluruh obligasi laku dijual dengan harga jual bersih : Rp 2.070.919

\* Nilai nominal obligasi Rp 2.000.000

\* Rp 70.919

### 3. Obligasi dibawah nilai nominal

\* Pada tanggal 1 Januari 2013 PT ABC mendapat autorisasi untuk mengeluarkan 20.000 lembar obligasi dengan nilai nominal @ Rp 100, bunga nominal 6 % per semester, tanggal bunga 1/1 dan 1/7, jatuh tempo 1 Januari 2015. Pada tanggal pengeluaran seluruh obligasi laku dijual dengan harga jual bersih (setelah dikurangi biaya transaksi seperti komisi penjamin) sebesar Rp 1.932.256 Oleh karena harga jual bersih lebih rendah daripada nilai nominalnya, maka bunga efektif lebih tinggi daripada bunga nominal yakni 7 % per semester. Buatlah jurnalnya ?

\* 1 Januari 2013

\* Kas Rp 1.932.256

\* Disagio Utang Obligasi Rp 67.744

\* Utang Obligasi Rp 2.000.000

\* (mencatat penjualan obligasi dibawah nilai nominal)

\* Perhitungan:

\* Nilai Pengeluaran seluruh obligasi laku dijual dengan harga jual bersih : Rp 1.932.256

\* Nilai nominal obligasi Rp 2.000.000

\* (Rp 67.744 )

# pembayaran bunga nominal

1. Perusahaan membayar bunga obligasi di setiap tanggal bunga untuk masa bunga yang telah lewat.
2. Pada saat pembayaran, perusahaan mendebit akun beban bunga dan mengkredit kas.

# pembayaran bunga nominal

- \* Bunga obligasi PT ABC adalah 6 % per semester, tanggal bunga 1/1 dan 1/7. Pada 1 Juli 2013 PT ABC membayar bunga sebesar 6 % dari nilai nominal untuk masa sejak 1 Januari s/d 1 Juli 2013. Nilai nominal obligasi sebesar Rp 2.000.000. Hitunglah bunganya dan buatlah jurnalnya ?

# pembayaran bunga nominal

\* 1 Juli 2013

Beban Bunga

Rp 120.000

Kas

Rp 120.000

\* (mencatat pembayaran bunga semester pertama)

\* Perhitungan:

\*  $Rp\ 2.000.000 \times 6\ \% = Rp\ 120.000$

# PENILAIAN DAN PENYAJIAN DI NERACA

1. Di Neraca, utang obligasi dinilai sebesar nilai tercatat setelah diperhitungkan amortisasi agio/disagio.
2. Nilai tercatat untuk surat utang yang terjual di atas nilai nominal adalah nilai nominal plus agio utang obligasi yang belum diamortisasi.
3. Nilai tercatat untuk surat utang yang terjual dibawah nilai nominal adalah nilai nominal minus disagio utang obligasi yang belum diamortisasi.
4. Penyajian utang obligasi adalah dalam kelompok kewajiban jangka panjang jika jatuh temponya melebihi satu tahun.
5. Penyajian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo tahun depan diklasifikasi sebagai kewajiban jangka pendek jika pelunasannya menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban jangka pendek.

# PENILAIAN DAN PENYAJIAN DI NERACA

\* Kewajiban Jangka Panjang:

\* Utang Obligasi (nominal) Rp 2.000.000

\* (+) Agio Utang Obligasi Rp 70.919

\* Rp 2.070.919

\* Kewajiban Jangka Panjang:

\* Utang Obligasi (nominal) Rp 2.000.000

\* (-) Disagio Utang Obligasi (Rp 67.744)

\* Rp 1.932.256

# Kewajiban Kontinjensi

- \* Suatu transaksi yang terjadi di masa lampau akan menimbulkan kewajiban jika kejadian tertentu terjadi di masa mendatang.
- \* Kewajiban potensial ini disebut kewajiban kontinjensi (Contingent Liabilities), dimana kewajiban belum terjadi pada tanggal neraca.
- \* Kewajiban ini baru akan terjadi secara actual (nyata) tergantung pada adanya kejadian di masa mendatang.
- \* Contoh; Garansi produk

\* Jika kewajiban kontinjensi sangat mungkin terjadi (Probable) dan dapat diestimasi secara layak, maka kewajiban tersebut harus dicatat dalam akun kewajiban dan disajikan dalam laporan keuangan.

# Ilustrasi Kewajiban Kontinjensi

- \* Misalkan sepanjang bulan Agustus 2013, PT. NetComp telah melakukan penjualan produk computer desktop senilai Rp 120.000.000,-. Perusahaan memberikan jaminan atau garansi produk selama 1 (satu) tahun penuh kepada pembeli atas kemungkinan terjadinya kerusakan produk yang bukan diakibatkan kesalahan pembeli.
- \* Berdasarkan pengalaman, besarnya rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki kerusakan produk selama masa garansi adalah 6% dari nilai jual.
- \* Maka Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat (mengakui) estimasi beban garansi di bulan Agustus 2013 adalah:

Tanggal	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
31 Agt 2013	Beban Garansi Produk	7.200.00 0	
	Utang Garansi Produk		7.200.00 0
	(6% x Rp 120 juta)		

- \* Menyambung ilustrasi yang tadi, ....
- \* Misalkan, Tanggal 9 September 2013, seorang pembeli mengajukan klaim kepada perusahaan atas spare part (suku cadang) yang rusak sebesar Rp 550.000,-.
- \* Maka ayat jurnalnya:

Tanggal	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
9 Sept 2013	Utang Garansi Produk	550.000	
	Suku Cadang		550.000

# KEWAJIBAN KONTINJEN JANGKA PENDEK

Kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi yaitu: a). Kemungkinan terjadi bahwa perusahaan akan diwajibkan untuk mentransfer manfaat ekonomik pada saat penyelesaian, b). Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan andal.

# KEWAJIBAN KONTINJEN JANGKA PENDEK

Pengungkapan kewajiban kontinjen jangka pendek dalam bentuk catatan kaki.

Contoh:

Kewajiban bagi perusahaan yang mungkin timbul dari gugatan oleh pihak lain dalam perkara pelanggaran hak cipta.



**TERIMA KASIH**